



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kehadiran internet yang kian berkembang begitu pesat memiliki dampak yang besar pada perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya dalam berkomunikasi. Kegiatan komunikasi menjadi semakin mudah dan cepat, tidak lagi membutuhkan syarat untuk menghadirkan dua individu secara langsung. Selain itu, perkembangan internet, khususnya media sosial Instagram dapat membantu seseorang dalam membentuk citra dirinya kepada publik, Arif merupakan salah satu individu yang memanfaatkan Instagram dalam membentuk citra dirinya. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan citra diri yang dijelaskan oleh Ardianto dan Soemirat, proses pembentukan citra diri yang dilakukan oleh Arif Hidayat berhasil mencapai tahap perubahan sikap dan respon perilaku, yang merupakan tahap terakhir pada model tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Arif Hidayat, ia mengakui bahwa penerimaan stimulus yang diterimanya dari para *followers*-nya berhasil membentuk dan menyakinkan citra dirinya sebagai pengusaha muda yang sukses dan inspiratif. Ia menyatakan bahwa muncul sikap dan perilaku positif sebagai akibat dari proses pembentukan citra ini, yaitu untuk bersikap lebih rajin dan berkomitmen dalam menyajikan konten positif di Instagram, baik dari mengunggah foto dan video, penyertaan *Caption*, dan video singkat melalui fitur *Insta Stories*.

5.2 Saran

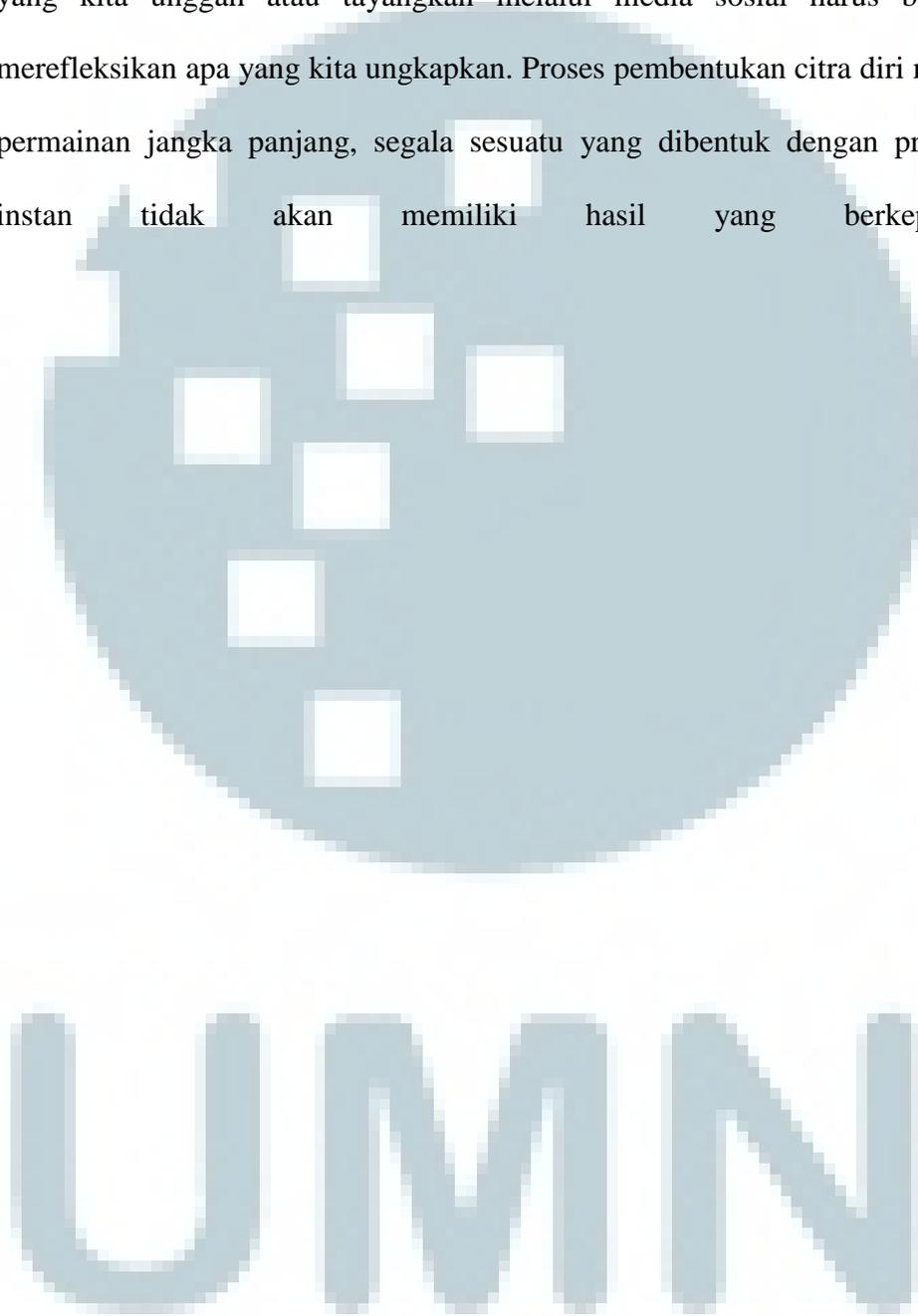
5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya mengenai pembentukan citra diri, unsur yang sangat penting dan perlu diperhatikan adalah kredibilitas dari komunikator atau narasumber dan media apa yang digunakan. Pemilihan komunikator yang telah memiliki audiens dan pengaruh yang besar akan mempermudah peneliti dalam melihat implementasi dari pembentukan citra yang dilakukan. Berbicara tentang media, cakupan dari pembentukan citra diri melalui media sosial juga sangat luas, studi mengenai hal tersebut dapat dilakukan dengan meneliti media sosial lain yang sedang berkembang, yaitu musical.ly, snapchat, facebook, dan lainnya. Selain itu, metode penelitian kuantitatif juga dapat menjadi alternatif lain, dengan tujuan untuk mengukur *engagement* dan tingkat efektivitas citra diri yang terbentuk itu.

5.2.2 Saran Praktis

Perkembangan teknologi, khususnya media sosial akan terus berkembang dan memberikan pilihan tambahan sebagai wadah untuk berkomunikasi dengan orang lain. Jika sekarang Instagram menjadi wadah yang paling efektif dalam berkomunikasi dan membentuk citra diri, belum tentu dalam beberapa waktu ke depan kondisi tersebut masih sama, mungkin akan muncul media sosial lain yang memiliki fitur lebih baik dan lebih nyaman untuk digunakan. Oleh karena itu, individu dan *brand* harus tetap membuka hati dan melihat peluang atas perkembangan media sosial tersebut.

Citra diri merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga oleh setiap individu. Citra diri membutuhkan proses berkepanjangan dan usaha untuk menjaga citra itu secara konsisten. Oleh karena itu, tingkah laku kita di luar apa yang kita unggah atau tayangkan melalui media sosial harus benar-benar merefleksikan apa yang kita ungkapkan. Proses pembentukan citra diri merupakan permainan jangka panjang, segala sesuatu yang dibentuk dengan proses yang instan tidak akan memiliki hasil yang berkepanjangan.



UMN